

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN
KELAPA DUA WETAN, CIRACAS, JAKARTA TIMUR SELAMA
PANDEMI COVID-19**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

Oleh:



**RAISHA VIRA AULINA
1704015159**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN KELAPA
DUA WETAN, CIRACAS, JAKARTA TIMUR SELAMA PANDEMI
COVID-19**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Raisha Vira Aulina, NIM 1704015159

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>11/09/21</u>
Penguji I apt. Nurhasnah, M.Farm.		<u>03-09-2021</u>
Penguji II apt. Maifitrianti, M.Farm.		<u>08-09-2021</u>
Pembimbing I apt. Daniek Viviandhari, M. Sc.		<u>10-09-2021</u>
Pembimbing II apt. Ani Pahriyani, M. Sc	 10-09-2021	<u>10-09-2021</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>12-09-2021</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **14 Agustus 2021**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN KELAPA DUA WETAN, CIRACAS, JAKARTA TIMUR SELAMA PANDEMI COVID-19

Raisha Vira Aulina
1704015159

Pada pandemi ini, diperlukan upaya pengendalian dan pencegahan COVID-19 yaitu dengan meningkatkan ketahanan tubuh masyarakat melalui konsumsi suplemen makanan disamping makanan pokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor usia, pendidikan, pendapatan, dan pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional masyarakat Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur pada masa pandemi COVID-19 2021. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling* melalui pengisian kuesioner *Google Form*. Sampel penelitian berjumlah 420 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang kemudian dianalisa menggunakan uji *Chi-Square* dan *Odds Ratio*. Hasil yang didapatkan yaitu adanya hubungan signifikan antara faktor usia ($p= 0,006$; $OR= 3,194$), pendidikan ($p= 0,001$; $OR= 7,341$), pendapatan ($p= 0,001$; $OR= 3,558$), pengetahuan obat tradisional ($p= 0,001$; $OR= 8,776$) dan pengetahuan COVID-19 ($p= 0,006$; $OR= 3,843$) dengan konsumsi obat tradisional pada warga Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur selama pandemi COVID-19. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin bertambahnya usia, semakin tinggi pendidikan dan pendapatan, serta semakin baik pengetahuan seseorang mempengaruhi konsumsi obat tradisional selama pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Faktor-Faktor Konsumsi Obat Tradisional, COVID-19

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN KELAPA DUA WETAN, CIRACAS, JAKARTA TIMUR SELAMA PANDEMI COVID-19”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan kesehatan untuk penulis hingga saat ini.
2. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M. Si. selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt. Daniek Viviandhari, M.Sc. selaku Pembimbing I dan Ibu apt. Ani Pahriyani, M. Sc. selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan senantiasa mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dra. Fitriani, M.Si. atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik selama 4 tahun ini, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Jamjuri, Ibu Kaswati dan adik tercinta, Vanny Faramadina yang banyak memberikan doa serta dan dorongan semangat kepada penulis baik moril maupun materi.
7. Seluruh staf Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ketua RW, Ketua RT dan warga Kelurahan Kelapa Dua Wetan yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.
8. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
9. Partner penelitian sekaligus sahabat penulis, Diandra Irwiasti, Nurul Istimala dan Hesti Hamidah atas kerja samanya yang begitu luar biasa selama ini sehingga kita dapat berjuang bersama-sama. Serta semua teman perjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan semangat, motivasi serta doa yang sangat berarti bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. <i>Coronavirus Disease</i> (COVID-19)	4
2. Obat Tradisional	6
3. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Obat Tradisional	9
4. Gambaran umum wilayah penelitian	11
B. Kerangka Berfikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Tempat dan jadwal penelitian	13
1. Tempat penelitian	13
2. Jadwal penelitian	13
B. Definisi Operasional	13
C. Pola Penelitian	13
D. Populasi dan Sampel	14
1. Populasi	14
2. Sampel	14
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	15
F. Cara Penelitian	15
1. Metode Penelitian	15
2. Teknik Pengumpulan Data	15
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	16
4. Pengolahan Data	18
G. Analisis Data	19
1. Analisis Univariat	19
2. Analisis Bivariat	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Analisis Univariat	20
1. Usia	20
2. Pendidikan	21
3. Pendapatan	22
4. Pengetahuan	22
5. Konsumsi Obat Tradisional	28
B. Analisis Bivariat	

1. Hubungan Antara Usia Dengan Konsumsi Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	30
2. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Konsumsi Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	31
3. Hubungan Antara Pendapatan Dengan Konsumsi Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	32
4. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Konsumsi Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	33
C. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Operasional	13
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Obat Tradisional	16
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan COVID-19	17
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Obat Tradisional	17
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan COVID-19	18
Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	20
Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	21
Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan	22
Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Obat Tradisional	23
Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan COVID-19	26
Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Obat Tradisional	28
Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Obat Tradisional yang Dikonsumsi Selama Pandemi COVID-19	29
Tabel 13. Hubungan Antara Usia Dengan Konsumsi Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	30
Tabel 14. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Konsumsi Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	31
Tabel 15. Hubungan Antara Pendapatan Dengan Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	32
Tabel 16. Hubungan Antara Pengetahuan Obat Tradisional Dengan Konsumsi Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	33
Tabel 17. Hubungan Antara Pengetahuan COVID-19 Dengan Konsumsi Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Surat Perizinan Penelitian dari Kelurahan	39
Lampiran 2. Surat Persetujuan Etik	40
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	41
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	42
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
Lampiran 6. Analisis Univariat	50
Lampiran 7. Analisis Bivariat	52
Lampiran 8. Data Responden	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) disebut dengan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Virus ini merupakan *coronavirus* jenis baru yang sebelumnya belum pernah teridentifikasi pada manusia, dengan masa inkubasi virus rata-rata 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang sampai 14 hari. Tanda dan gejala umum pada penyakit ini yaitu adanya gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk serta sesak napas. Pada kasus yang berat dapat mengalami pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Peningkatan kasus COVID-19 di Indonesia terus-menerus meningkat. Pada data kasus COVID-19 Provinsi DKI Jakarta 2020 sampai dengan tanggal 26 November 2020 di Indonesia telah mencapai 516.753 kasus positif total dengan pasien sembuh berjumlah 433.649 jiwa dan pasien meninggal sebanyak 16.352 jiwa. Sedangkan untuk data kasus COVID-19 Jakarta telah mencapai 131.525 kasus positif total dengan pasien sembuh berjumlah 120.287 jiwa dan pasien meninggal dunia sebanyak 2.597 jiwa.

Pada masa pandemi ini perlunya dilakukan upaya pengendalian dan pencegahan COVID-19, salah satunya dengan meningkatkan ketahanan masyarakat melalui kesehatan tubuh setiap orang. Menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh dapat dilakukan dengan kebiasaan hidup sehat, seperti menjaga kebersihan, mengonsumsi nutrisi yang baik, serta penggunaan suplemen kesehatan dan ramuan herbal atau obat tradisional. Pemanfaatan obat tradisional yaitu sebagai obat dalam bentuk racikan seduhan, jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka (BPOM, 2020).

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut secara turun temurun. Memiliki manfaat untuk pengobatan

serta dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (BPOM, 2019). Sampai saat ini terus berlangsungnya penelitian untuk menemukan vaksin maupun terapi obat konvensional lainnya seperti obat tradisional sebagai terapi penyembuhan COVID-19. Pada praktek kesehatan dan pengobatan herba telah digunakan sejak lama. Pemanfaatan herba dapat dalam bentuk segar, dikeringkan dan diawetkan untuk digunakan pada suatu keadaan tertentu. Herba memiliki manfaat untuk menjaga vitalitas, kesehatan tubuh serta penyembuhan dari aneka ragam penyakit (Hakim, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian Andriati and Wahjudi (2016) menunjukkan bahwa 58% masyarakat mengkonsumsi jamu sebagai alternatif penyembuhan penyakit atau menjaga kesehatan. Adanya peningkatan penggunaan obat tradisional ini disebabkan semakin tingginya kesadaran akan *back to nature* pada masyarakat serta anggapan masyarakat bahwa penggunaan obat dari bahan alami lebih aman dan lebih murah daripada obat sintetis. Menurut buku pedoman pencegahan dan pengendalian *Coronavirus disease (COVID-19)* dinyatakan obat tradisional memiliki khasiat salah satunya adalah untuk meningkatkan daya tahan tubuh (Pedoman Tatalaksana COVID-19 Edisi 2, 2020). Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan obat tradisional pada masyarakat khususnya di Indonesia. Menurut penelitian Ismail (2015), adanya pengaruh sumber informasi, sosial budaya dan pendapatan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih penggunaan obat tradisional. Penelitian lainnya menyebutkan bahwa adanya hubungan usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan keluhan penyakit terhadap penggunaan obat tradisional (Sudibyo dan Andi, 2010). Sedangkan pada penelitian Oktarlina (2018) disebutkan bahwa adanya hubungan pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk mengkonsumsi obat tradisional serta adanya anjuran mengkonsumsi obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh sebagai upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian karena belum tersedianya data terbaru yang berfokus kepada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi obat tradisional pada warga Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur selama pandemi COVID-

19. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi data terbaru serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara faktor usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan tingkat pengetahuan dengan konsumsi obat tradisional pada warga Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur selama pandemi COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara faktor usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan tingkat pengetahuan terhadap konsumsi obat tradisional pada warga Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur selama pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai adapun manfaat dari penelitian, yaitu:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta hasil data dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi obat tradisional pada masyarakat selama pandemi COVID-19, juga sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi di UHAMKA

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat mengenai pentingnya mengkonsumsi obat tradisional selama pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriati, A., & Wahjudi, R. M. T. (2016). Tingkat penerimaan penggunaan jamu sebagai alternatif penggunaan obat modern pada masyarakat ekonomi rendah-menengah dan atas. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 29(3), 133. <https://doi.org/10.20473/mkp.v29i32016.133-145>
- BPOM. (2004). KEPUTUSAN BPOM RI nomor HK.00.05.4.2411. *Keputusan Kepala BPOM Tentang Ketentuan Pokok Pengelompokkan Dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia*.
- BPOM. (2019). Peraturan BPOM Nomor 32 Tahun 2019 Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan*, 1–37.
- BPOM. (2020). Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi COVID-19 di Indonesia. In *BPOM*. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttps://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001>
<https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001>
<https://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Depkes RI. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori* (ditjen Yankes (Ed.)).
- Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2020). *Data Pemantauan COVID-19 DKI Jakarta*. <https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan>
- Hakim, L. (2015). *Rempah & Herba Kebun-Pekarangan Rumah Masyarakat* (Issue 164).
- Indah, W., Ningsih, F., Yuniyanto, A. E., Atmaka, D. R., & Fitri, D. (2021). GAMBARAN KONSUMSI SUPLEMEN DAN HERBAL PADA MAHASISWA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 *Overview of supplements and herbs consumption among college students before and during the covid-19 pandemic*. 1(April), 1–8.
- Ismail. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional Di Gampong Lam Ujong. *Idea Nursing Journal*, 6(1), 7–14.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19)*. 4, 1–214. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *KMK No. HK.01.07-MENKES-413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19* (pp. 31–34).
- Khaedir, Y. (2020). Perspektif Sains Pandemi Covid-19: Pendekatan Aspek Virologi Dan Epidemiologi Klinik. *Maarif*, 15(1), 40–59. <https://doi.org/10.47651/mrf.v15i1.76>
- Liana, Y. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga dalam penggunaan obat tradisional sebagai swamedikasi di Desa Tuguharum Kecamatan Madang Raya*. 4(1), 19. <https://doi.org/10.20473/jfiki.v4i12017.19-26>
- Makanan, B. P. O. &. (2020). *Buku Saku Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh*. 22.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.

- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktarlina, R. D. (2018). Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *JK Unila*, 2(1), 42–46.
- Oktora, D. (2006). *Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya*. III(1), 1–7.
- Pedoman Tatalaksana COVID-19 edisi 2*. (2020).
- Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 103 Tahun 2020* (pp. 1–3). (2020).
- Peraturan Pemerintah RI*. (2008). www.bpkp.go.id
- Ratna, D. (2019). Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia* 8(1), September 2019, 8(September).
- Sani K., F. (2016). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Deepublish.
- Supardi, S., & Andi. (2010). Penggunaan Obat Tradisional Dalam Upaya Pengobatan Sendiri Di Indonesia (Analisis data SUSENAS Tahun 2007). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 38(2), 80–89.
- Wijaya, D. (2014). Pengetahuan, Sikap Dan Aktivitas Remaja Sma Dalam Kesehatan Reproduksi Di Kecamatan Buleleng. *KESMAS - Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 33–42. <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i1.3068>

